



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2018

DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN
KABUPATEN ROKAN HULU

JL. DIPONEGORO Km.4 Pasirpengaraian



IKHTISAR EKSEKUTIF

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2016-2021 telah ditetapkan tujuan yang akan diwujudkan yaitu ***Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian.***

Implementasi dari tujuan dan sasaran tersebut adalah matrik tahunan yang menjabarkan target dan indikator kinerja lima tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Untuk tahun 2018 dituangkan dalam Rencana Kerja, yang memuat rumusan rencana pelaksanaan 5 (lima) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan. Ditambah Program yang melekat dari Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau dengan 3 (Tiga) Kegiatan.

Realisasi program dan kegiatan pada tahun 2018 adalah 5 (lima) program dan 18 (delapan belas) kegiatan, karena adanya optimalisasi anggaran sehingga 4 kegiatan dipangkas melalui APBD Perubahan. Sedangkan realisasi anggaran dari 18 kegiatan adalah sebesar 79,79 %.

Sedangkan Realisasi pelaksanaan anggaran total tahun 2018 yang bersumber dari APBD Rokan Hulu adalah sebesar 86,91%, dan persentase realisasi anggaran Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar 98,65%.

Dalam menjalankan program/kegiatan dilapangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tidak luput dari permasalahan maupun hambatan antara lain yaitu; (1) umumnya menyangkut tenaga staf yang terbatas, minimnya alokasi anggaran yang diterima, pengelolaan anggaran yang belum maksimal, SDM Penyuluh Lapangan khusus bidang perikanan yang masih rendah serta masih kurangnya sarana dan prasarana operasional (2) belum maksimalnya pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat sebagai



sumber pangan dan gizi bagi keluarga, sehingga capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) Rokan Hulu masih rendah 79 dan (4) belum maksimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam upaya pengendalian program/kegiatan, semua permasalahan dan hambatan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program/kegiatan pada tahun yang akan datang.

Pasir Pengaraian, Desember 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat ALLAH Subhanahu Wata'ala, karena atas perkenannya, Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tugas yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang memuat informasi capaian kinerja atas pelaksanaan kegiatan dari Program Kerja tahun 2018, Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu 2017-2021 serta memberikan informasi mengenai pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang telah dilaksanakan hingga tahun 2017.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam pengembangan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan daerah pada masa yang akan datang.

Pasir Pengaraian, Desember 2018

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN
KABUPATEN ROKAN HULU

Ir. H. SRI HARDONO, M.M
NIP. 19591226 198903 1007



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	1
1.3. Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
1.4. Maksud Dan Tujuan	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Perencanaan Strategis.....	10
2.2. Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
3.1. Capaian Kinerja	19
3.2. Realisasi Anggaran.....	31
BAB IV PENUTUP	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Golongan/Kepangkatan Tahun 2018.....	2
Tabel 1.2	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	2
Tabel 1.3	Data Pegawai Honorer Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2018	3
Tabel 1.4	Data Tenaga Penyuluh Perikanan (ASN) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2018	3
Tabel 1.5	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Jabatan Tahun 2018.....	3
Tabel 1.6	Perlengkapan dan Peralatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	4
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018.....	16
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2018.....	20
Tabel 3.2	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.....	32
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.....	34



Tabel 3.4	Jumlah dan Persentase Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.....	34
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.....	35
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.....	36



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, yang berisi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018 ini disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tugas yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabuapten Rokan Hulu, yang memuat informasi tentang capaian atas pelaksanaan program dan kegiatan Kerja tahun 2018 dan capaian Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sampai dengan tahun 2018 dengan tolok ukur Indikator Kinerja Utama (IKU).

1.2. GAMBARAN UMUM DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2016, serta tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan



merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang ketahanan pangan dan Perikanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan didukung oleh sumber daya manusia yang telah memiliki pengalaman, keterampilan dan tingkat pendidikan yang memadai, tetapi secara kuantitas jumlah personil yang ada masih relatif kurang, baik itu di tingkat lapangan (Penyuluh Perikanan), personil di UPTD-Balai Benih Induk maupun personil di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Golongan/Kepangkatan Tahun 2018.

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
II	0	0	1	0	1
III	2	3	7	9	21
IV	3	1	1	0	5
TOTAL					27

Tabel 1.2 Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pasca Sarjana (S2)	3	11,11
2	Strata (S1)	19	70,37
3	Diploma	2	7,41
4	SLTA	3	11,11
Jumlah		27	100,00



Tabel 1.3 Data Pegawai Honorer Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Strata (S1)	8	25,81
2	Diploma	1	03,22
3	SLTA	22	70,97
Jumlah		31	100

Tabel 1.4 Data Tenaga Penyuluh Perikanan (ASN) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB honorer) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Strata 1 (S1) (ASN)	1
2	Strata 2 (S2) (Honorer)	1
3	Strata 1 (S1) (Honorer)	1
Jumlah		3

Tabel 1.5 Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Menurut Jabatan Tahun 2018.

NO	TINGKAT JABATAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	ESELON II	1	03,70
2	ESELON III	4	14,81
3	ESELON IV	15	55,56
4	STAF	7	25,93
JUMLAH		28	100



Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga didukung oleh peralatan dan perlengkapan, sebagaimana terlihat pada table 7 berikut:

Tabel 1.6 Perlengkapan dan Peralatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2018

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Komputer	2 unit
2	Laptop/Note Book	24 unit
3	Printer	19 unit
4	Scanner	5 unit
5	Infocus	6 unit
6	Mic komplit	2 unit
7	Sound system/wireless	1 unit
8	Mengaphone	2 unit
9	Camera	4 unit
10	Handycam	1 unit
11	Kipas Angin	20 unit
12	Air conditioner	5 unit
13	Kursi eselon	28 unit
14	Kursi staff	22 unit
15	Kursi kerja	73 unit
16	Kursi rapat	67 unit
17	Kendaraan Operasional Roda 2	3 unit
18	Kendaraan Operasional Roda 4	4 unit
19	Sofa	1 unit
20	Meja eselon II	1 unit



21	Meja eselon III	4 unit
22	Meja eselon IV	9 unit
23	Meja kerja	7 unit
24	Meja rapat	2 unit
25	Meja Makan	16 unit
26	Meja 1/2 biro	10 unit
27	Meja kerja BPP	78 unit
28	Meja kerja BKP3	10 unit
29	Meja kerja Eselon IV di BPP	18 unit
30	Meja karyawan	20 unit
31	Meja senior executive+meja samping	1 unit
32	Meja TV	1 unit
33	Filling kabinet	37 unit
34	Lemari arsip	43 unit
35	Rak Buku Besi	5 Unit

Pelaku utama pembangunan ketahanan pangan dan perikanan mulai dari produksi, penyediaan, distribusi dan konsumsi adalah masyarakat petani dan nelayan. Pelaku utama tersebut telah tergabung di dalam beberapa wadah kelembagaan petani dan nelayan seperti uraian berikut:

1. Kelompok Desa Mandiri Pangan

Kelompok Desa Mandiri Pangan merupakan wadah bagi para petani miskin yang ada di daerah rawan pangan, sampai dengan tahun 2018 jumlah kelompok desa mandiri pangan yang telah dibentuk 17 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 575 orang.



2. Kelompok Lumbung Pangan

Kelompok Lumbung Pangan maupun LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) merupakan wadah bagi petani yang bergerak dalam penyediaan cadangan pangan masyarakat, hingga saat ini kelompok lumbung pangan telah terbentuk sebanyak 16 kelompok (13 Kelompok Lumbung Pangan dan 3 LDPM) dengan jumlah anggota sebanyak 864 orang. Jumlah cadangan pangan yang dikelola oleh kelompok ini sebanyak 94,6 ton.

3. Kelompok Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) / KRPL

Kelompok P2KP / KRPL merupakan wadah bagi wanita tani untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. Sampai dengan akhir tahun 2018 kelompok P2KP/KRPL yang telah ditumbuhkan sebanyak 63 kelompok dengan jumlah anggota 1.801 orang, keadaan ini telah berkembang kearah yang lebih baik bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 dimana jumlah kelompok P2KP/KRPL sebanyak 57 kelompok dengan anggota sebanyak 1.681 orang.

4. Kelompok Perikanan

Sampai Desember Tahun 2018 kelompok perikanan yang sudah terbentuk sebanyak 637 kelompok dan sudah berbadan hukum sebanyak 22 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 6.370 orang. Kelompok perikanan terdiri dari kelompok nelayan dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB), kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan), kelompok pakan mandiri dalam wadah Gerakan Pakan Mandiri (Gerpari) dan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Adapun Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) baik Budidaya, Penangkapan maupun Pengolahan adalah sebanyak : 6.134 RTP.



1.3. KEWENANGAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah, yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas Pemerintahan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hulu Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai fungsi :

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Perikanan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu;
3. Pelaksanaan evaluasi di Bidang Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Perikanan;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang ketahanan pangan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dibantu oleh :

1. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Sub. Bagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan.
2. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, membawahi :
 - a. Seksi Ketersediaan Pangan;



- b. Seksi Distribusi Pangan;
- c. Seksi Kerawanan Pangan.
3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, membawahi :
 - a. Seksi Konsumsi Pangan;
 - b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
 - c. Seksi Keamanan Pangan.
4. Bidang Perikanan membawahi :
 - a. Seksi Budidaya Perikanan;
 - b. Seksi Perairan Umum;
 - c. Seksi Bina Usaha dan Mutu Perikanan.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018 ini adalah untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2018 ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja (LKj) ini adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan



serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2021, dan merupakan komitmen yang akan dicapai dalam Tahun 2018.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama Tahun 2018. Capaian kinerja Tahun 2018 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
- c. Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsi
- d. Maksud dan Tujuan
- e. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- a. Perencanaan Strategis
- b. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- a. Capaian Kinerja Bappeda
- b. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagaimana termaktub dalam diktum kedua dinyatakan bahwa sejak tanggal 30 September 1999 setiap Instansi Pemerintah sampai lingkup Eselon II diharapkan mempunyai Perencanaan Strategis dari program-program utama yang akan dicapai 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mengeluarkan Peraturan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021.

Visi dan Misi

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam pelaksanaan penyelenggraan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan lima tahunan mengacu kepada Visi dan Misi Bupati terpilih priode 2016-2021 yaitu :

"Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya"

Yaitu pada **Misi Pertama**

"Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat"



Pewujudan visi dan misi yang telah diuraikan diatas, akan ditempuh melalui pelaksanaan penyelenggaraan urusan ketahanan pangan dan perikanan yang terdiri dari perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan serta urusan Bidang Perikanan.

Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan menggambarkan arah strategi organisasi dan perbaikan - perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsinya.

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hulu tujuan yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah ***Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian***.

Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu satu tahun, semester, triwulan atau bulanan. Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan,
 - b. Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah, dan
 - c. Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian
- Untuk mencapai sasaran yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai strategi yaitu:



- 1) Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dalam arti luas melalui optimalisasi subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- 2) Mengendalikan keseimbangan ketersediaan bahan pangan dengan kebutuhan pangan
- 3) Mengembangkan agribisnis melalui pelaksanaan usaha agribisnis komoditas unggulan pertanian, peternakan dan perikanan.

Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan didalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan dengan meningkatkan produktivitasnya, menerapkan teknologi, dan memberdayakan penyuluh;
- b. Mengendalikan keseimbangan ketersediaan bahan pangan dengan kebutuhan pangan dengan mengendalikan sistem stok bahan pangan, me-nyediakan sarpras pendukungnya dan memperbaiki pola konsumsi pangan;
- c. Mengembangkan agribisnis dgn peningkatan sub sistem agroinput agroonfarm, agroprosesing dan agromarketing pada komoditas unggulan daerah (padi, palawija, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka, sayuran, umbi-umbian, ikan dan sapi).

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan penjabaran langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan



tujuan yang telah ditetapkan. Program atau program kerja operasional merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi organisasi yang meliputi proses penentuan jumlah dan jenis sumber dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana, seperti uraian berikut :

Implementasi dari sasaran adalah berupa program dan kegiatan yaitu sebagai berikut :

sasaran pertama : Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu, dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a) Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :
 - Pengembangan bibit ikan unggul;
 - Pembinaan dan pengembangan perikanan;
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya;
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI.

Sasaran kedua : Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian, dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :
 - Pengembangan bibit ikan unggul
 - Peningkatan sarana prasarana BBI
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI (DAK);
 - Pelatihan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana (BANSAPRAS) Perikanan Budidaya;
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (DAK)
- b) Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan :
 - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap



- c) Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :
 - Penanganan Pasca Panen dan Pengelolaan Produk Perikanan
 - Sosialisasi Gemar Ikan
- d) Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, dengan kegiatan :
 - Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS)

Sasaran ketiga : Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah, dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Ketahanan pangan (Pertanian/Perkebunan), dengan kegiatan;
 - Penanganan Daerah Rawan Pangan
 - Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplay pangan
 - Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
 - Pemantauan dan analisis harga pangan pokok
 - Pengembangan cadangan pangan daerah
 - Pengembangan lumbung pangan desa
 - Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien
 - Peningkatan mutu dan keamanan pangan
 - Lomba cipta menu
 - Peningkatan Kapasitas dan Operasional Pengembangan Kelembagaan Dewan Ketahanan Pangan
 - Pengembangan Pangan Lokal
 - Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar
 - Promosi dan Publikasi Ketahanan Pangan
 - Penyusunan Data dan Informasi Ketahanan Pangan



Selain program tersebut diatas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan juga melaksanakan program yang melekat di Kementerian Pertanian yaitu Program Diversifikasi dan Pengembangan Ketahanan Pangan Masyarakat (Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau);

Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran yang merupakan komitmen Pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu untuk mencapainya dalam tahun 2018.

Pada tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan telah merencanakan 7 (tujuh) program dengan 38 (Tiga Puluh Delapan) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.941.779.350.00,- (*Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*), selain itu Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan juga menjalankan 1 (satu) Program dan 3 (tiga) kegiatan yang dibiayai melalui Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 630.800.000.00,- (*Enam Ratus Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) dengan demikian dalam perencanaan kinerja tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan melaksanakan 8 Program dengan 41 Kegiatan dengan total anggaran sebesar **Rp. 6.572.579.350.00,-** (*Enam Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*);

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja tahun 2018 merupakan tekad dan janji rencana kinerja antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang menerima



amanah / tanggung jawab / kinerja dengan pihak yang memberikan amanah / tanggung jawab / kinerja yaitu Bupati Rokan Hulu.

Perjanjian kinerja tersebut memuat program dan kegiatan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja yang disepakati tersebut tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun berjalan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu yang telah ditandatangani pada Desember 2018 seperti pada tabel 7 berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	1	Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi	40 kelompok	Program Pengembangan Perikanan Tangkap Kegiatan:	
		2	Jumlah rumah tangga petani ikan (RTP Perikanan)	8.593 RTP		
		3	Jumlah Produksi Perikanan	12.375,50 ton		
		3 KUB, 45 RTP	1	Pembinaan dan Pengembangan perikanan tangkap	279.999.000,-	
		2 KUB	2	Pembinaan dan Pengembangan perikanan tangkap (DAK)	186.000.000,-	
					Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan Kegiatan:	
3 kali	1	Sosialisasi Gemar Ikan	344.321.000.00-			



					Program Pengembangan Budidaya Perikanan Kegiatan:	
			3 Kelompok	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (DAK)	243.881.000,-
		4	Jumlah Kawasan Konservasi dan Lubuk Larangan Perikanan Perairan Umum yang diawasi	6 POKMASWAS	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kegiatan:	
			3 Kelompok dan 1 kegiatan	1	Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS)	121.439.800,-
2	Meningkatnya Ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	1	Jumlah ketersediaan beras kg/kap/tahun	137,30 kg/kap/tahun	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:	
			12 laporan	1	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	62.000.000,-
			1 kali sewa/bongkar	2	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	7.400.000,-
			3 kelompok	3	Pengembangan lumbung pangan desa	60.000.000,-
			2 LDPM	4	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang efisien	60.000.000,-
		2	Persentase penurunan KK rawan pangan	20 %	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:	
			5 desa	1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	205.620.900,-
			1 kali	2	Peningkatan kapasitas dan operasional pengembangan kelembagaan dewan ketahanan pangan	25.069.800,-
		3	Jumlah capaian skor pola pangan harapan	79,00	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:	
			3 lomba	1	Lomba Cipta Menu	411.438.000,-
			2 kali	2	Promosi dan publikasi ketahanan pangan	40.278.600,-



		4	Jumlah komoditas pangan segar yang diawasi	11 komoditi	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:		
				125 Rumah Tangga	1	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	191.012.500,-
				10 komoditas	3	pengawasan dan pembinaan keamanan pangan segar	84.818.100,-
3	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	1	Jumlah benih ikan yang di produksi	3.000.000 benih	Program Pengembangan Budidaya Perikanan Kegiatan:		
				18.300 kg pakan	1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	343.580.000,-
				1 BBI	2	Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI	399.995.000,-
				2 2BBI	3	Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI (DAK)	909.907.300,-

Jumlah Anggaran : 5.941.779.350,-

Program Strategis : 3.976.761.000,-

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.941.779.350,- dengan rincian (1) anggaran untuk melaksanakan 5 (lima) program strategis sebesar Rp. 3.976.761.000,-, dan (2) untuk melaksanakan 2 (dua) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) sebesar Rp. 1.965.018.350,00.-

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan juga melaksanakan 1 (satu) Program dengan 3 (tiga) kegiatan alokasi dana Dekonsentrasi dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar Rp. 630.800.000,00,-.

Dengan demikian Program Strategis tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah 6 (lima) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan diluar anggaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) dengan total anggaran sebesar **Rp. 4.607.561.000,00,-** (Empat Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah).



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja berisikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja yang secara sistimatis menggambarkan tentang keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah yang diambil.

Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan alokasi dan realisasi anggaran yang mendukung pelaksanaan tupoksi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2018.

3.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan indikator-indikator sasaran yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*). Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan.

Adapun bahan yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2018 adalah 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pencapaian target pada sembilan indikator tersebut akan terlihat sejauh mana sasaran yang ingin dicapai dapat direalisasikan pada tahun anggaran yang telah berjalan. Pencapaian target pada indikator kinerja utama sangat dipengaruhi oleh realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan yang telah direncanakan melalui Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 – 2021.



Pencapaian target kinerja sasaran pada Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi	Kelompok	40	11	27,5
		Jumlah rumah tangga petani ikan	RTP	8.593	6.134	71,38
		Jumlah kawasan konservasi dan lubuk larangan perikanan perairan umum yang diawasi	POKMASWAS	6	6	100
		Jumlah produksi perikanan	Ton	10.912,21	8.500,18	77,90
2	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	Jumlah ketersediaan beras	kg/kap/tahun	137,3	137,3	100
		Persentase penurunan KK rawan pangan	%	20	20,8	104
		Jumlah capaian skor pola pangan harapan		79	79	100
		Jumlah komoditas pangan segar yang diawasi	Komoditi	11	10	90,9
3	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Jumlah benih ikan yang diproduksi	Benih	3.000.000	6.590.433	219,68



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2018 terhadap 9 (sembilan) target Indikator Kinerja Utama (IKU) rata-rata sebesar 99,04%, dengan uraian sebagai berikut.

1. Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi;

Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menargetkan 40 kelompok yang terfasilitasi, tetapi hanya terealisasi sebanyak 11 kelompok atau 27,5% karena adanya keterbatasan anggaran.

Program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran tersebut adalah **Program Pengembangan Perikanan Tangkap** dengan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap.

Kegiatan ini diimplementasikan dengan memberikan stimulan kepada nelayan dengan bantuan sarana dan prasarana penangkapan seperti perahu motor tempel dan alat tangkap terhadap 5 Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan dengan jumlah 65 RTP Nelayan. Disamping itu juga memfasilitasi sehat nelayan yaitu penerbitan sertifikat atas tanah nelayan bekerjasama dengan BPN Rokan Hulu. Fasilitasi juga diberikan untuk asuransi jiwa nelayan melalui program Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dasar hukumnya adalah Undang – Undang No. 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam. Hal ini diwujudkan melalui program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN).

2. Jumlah rumah tangga petani ikan (RTP Perikanan)

Untuk mewujudkan target kinerja sasaran ini ada pada 4 program perikanan yaitu : **Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dan Program Pengembangan Budidaya Perikanan**



serta Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, karena semua kegiatan di 4 program ini melibatkan RTP Perikanan sebagai objek pengembangan; Jumlah RTP Perikanan Kabupaten Rokan Hulu pada sampai tahun 2018 adalah 6.134 RTP, atau tumbuh 5,29 % dari tahun sebelumnya. Akan tetapi belum bisa mencapai target 8.594 RTP. Pencapaian target RTP 2018 adalah 71,38 %.

3. Jumlah kawasan konservasi dan lubuk larangan perikanan perairan umum yang diawasi;

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan** dengan kegiatan Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS);

Dalam perencanaan kegiatan ini di implementasikan dengan melaksanakan pembinaan bagi kelompok pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan. Tahun 2018 pembinaan tetap dilakukan untuk 6 kelompok POKMASWAS dengan jumlah 30 RTP nelayan. Realisasi pencapaian target 100%.

4. Jumlah produksi perikanan;

Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini adalah 4 Program Perikanan yaitu : **Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dan Program Pengembangan Budidaya Perikanan serta Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**, semua kegiatan pada keempat program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran



produk perikanan. Pada Program ini dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan yang diimplementasikan dengan mengadakan lomba cipta menu serba ikan untuk mempromosikan ke masyarakat menu-menu yang berasal dari ikan dan cara pengolahannya, serta mengajak masyarakat gemar makan ikan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan tingkat konsumsi ikan masyarakat. Pada tahun 2018 ini tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Rokan Hulu telah mencapai 37,58 kg/kapita/tahun. Walaupun sudah meningkat tetapi masih jauh dari tingkat konsumsi ikan secara nasional yaitu 54,49 kg/kapita/tahun. Peningkatan produksi perikanan dan peningkatan angka konsumsi ikan adalah program nasional melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan.

5. Jumlah Ketersediaan Beras kg/kap/tahun;

Tahun 2018 jumlah cadangan pangan masyarakat adalah sejumlah 76.368 Ton, jumlah ini merupakan akumulasi dari produksi yaitu 22.966 Ton dan pasokan sebesar 55.497 Ton, dengan demikian capaian terhadap target kinerja sasaran ketersediaan beras tahun 2018 tercapai 100% dari target yaitu 137,30 kg/kap/tahun.

Program dan kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja sasaran dari indikator ini adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)**, dengan kegiatan yaitu:

a) Pemantauan dan analisis harga pangan pokok;

Kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan pemantauan dan analisis harga pangan pokok di 16 pasar utama, kegiatan ini telah terealisasi 100% atau tersedianya data perkembangan harga pangan pokok selama 12 bulan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan analisis harga pangan



pokok selama tahun 2018 adalah, perkembangan harga pangan pokok Kabupaten Rokan Hulu selama satu tahun masih dalam keadaan wajar dan normal. Kesimpulan ini dapat menggambarkan bahwa kinerja sub sistem distribusi pangan telah berjalan dengan baik, sehingga masyarakat dapat mengakses pangan dengan mudah baik itu ditinjau dari jumlahnya, kecukupannya, kualitasnya maupun dari aspek keterjangkauannya. *Seperti harga komoditi beras*, selama tahun 2018 pertumbuhan harga beras di 16 pasar utama turun sebesar -1 % dimana rerata harga beras di pedagang pengecer sebesar Rp. 12.091/kg, dengan harga tertinggi untuk beras premium sebesar Rp. 14.373/kg yang terjadi pada bulan Mei, sedangkan harga beras terendah sebesar Rp. 10.073/kg yang terjadi pada bulan Agustus 2018.

b) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah

Kegiatan ini di implementasikan dengan melaksanakan pembelian beras untuk cadangan pangan masyarakat terutama bagi daerah rawan bencana, sesuai dengan Peraturan Bupati Rokan Hulu No.22 Tahun 2018 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Rokan Hulu dimaksudkan untuk mendorong tersedianya penyediaan cadangan pangan daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam menghadapi keadaan darurat dan pasca bencana serta melindungi petani/produsen pangan strategis sesuai dengan potensi daerah dari gejolak penurunan harga pada waktu panen. Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu bertujuan:

- ❖ Meningkatkan penyediaan pangan untuk menjamin pasokan pangan yang stabil antar waktu dan antar daerah;



- ❖ Memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang mengalami keadaan darurat dan panceklik berkepanjangan serta antisipasi kerawanan pangan pasca bencana alam dan kerawanan pangan spesifik lokasi;
- ❖ Instrumen stabilisasi harga pangan khususnya mengantisipasi goncangan dari pasar domestik maupun internasional; dan
- ❖ Meningkatkan akses pangan kelompok masyarakat rawan pangan transien (mendadak dan sementara) terutama pada daerah terisolir dan/dalam kondisi darurat karena bencana alam dan panceklik berkepanjangan maupun masyarakat rawan pangan kronis karena kemiskinan.

Sampai akhir Tahun 2018 beras cadangan pangan daerah sebanyak 4 ton.

c) Pengembangan Lumbung Pangan Desa

Kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan kegiatan pembinaan kelompok lumbung pangan sebanyak 3 kelompok untuk sosialisasi sertifikasi legalitas lumbung pangan dengan peserta 150 orang petani. Adapun tujuan dari sosialisasi legalitas ini adalah agar supaya kelompok lumbung pangan memiliki legalitas (Badan Hukum). Implementasi lain juga dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi lumbung pangan dengan tujuan mengenalkan kegiatan lumbung kepada petani, jumlah pesertanya adalah 50 orang petani. Sedangkan untuk mengetahui kondisi ketersediaan pangan dalam menghadapi HKBN, maka diadakan rapat koordinasi ketersediaan pangan dengan jumlah peserta 50 orang. Kelompok yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi legalitas adalah di desa Karya Mulya, Desa Pasir Makmur dan desa Rambah Baru yang berada di Kecamatan Rambah Samo.



d) Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien

Kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan sosialisasi pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat dan sosialisasi sertifikasi legalitas LDPM. Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat atau disebut LDPM. Disain utama ditujukan untuk menghadirkan lembaga ekonomi petani yang mampu berperan sebagai pembeli gabah minimal pada tingkat HPP dan dapat mengelola gabah tersebut, yaitu menyimpan dengan baik, mengolah menjadi beras dan memasarkan pada saat harga cukup tinggi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, untuk tujuan ketahanan pangan, lembaga ini harus mampu mengelola cadangan pangan secara berkelanjutan, yaitu menyalurkan beras bagi anggota yang memerlukan saat paceklik dan menerima pengembalian plus jasa pengelolaannya saat panen raya. Proses Penguatan LDPM ini didisain dalam tiga tahap selama tiga tahun, yaitu Tahap Penumbuhan, Pengembangan dan Kemandirian. Gapoktan yang berkinerja baik dalam tahap penumbuhan, pada tahun kedua naik ke tahap pengembangan. Apabila ada Gapoktan yang pada tahap penumbuhan tahun pertama belum mencapai kinerja sesuai dengan yang ditetapkan, masih ada kesempatan bagi lembaga ini untuk meningkatkan kinerjanya dalam satu tahun lagi, sampai dinyatakan memenuhi syarat masuk ke tahap pengembangan. Kriteria Tahap Pengembangan adalah gudang sudah tersedia atau terbangun; pembelian gabah untuk kegiatan perdagangan minimal telah dua kali putaran dan membukukan keuntungan; sudah melakukan pengelolaan cadangan pangan; pencatatan atau pembukukuan pengelolaan dana bansos, pembelian dan penjualan gabah dan pengelolaan cadangan pangan sudah dilaksanakan dengan rapi.



Sampai Tahun 2018 sudah ada tiga LDPM yang sudah ditumbuhkan yaitu Gapoktan Rambah Baru Desa Rambah Kecamatan Rambah Samo di Tahun 2016 sudah meningkat menjadi PUPM dan Gapoktan Bangun Tani Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah meningkat Tahun 2016 menjadi PUPM serta Gapoktan Tani Subur Desa Pasir Maju Kecamatan Rambah, meskipun belum bisa naik ketahap dua dikarenakan tanah atau lokasi pembangunan lumbung belum tersedia, akan tetapi telah menjadi kelompok LDPM Kabupaten Rokan Hulu.

6. Persentase penurunan KK rawan pangan;
Jumlah KK miskin Kabupaten Rokan Hulu terpantau sebanyak 9 (sembilan) Kecamatan terdiri dari 24 Desa dengan jumlah KK sebanyak 2.903 KK. Untuk Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menargetkan penanganan penurunan rawan pangan sebesar 20% dan dapat terealisasi mencapai 20,8%.

Program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran tersebut adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan dan Peningkatan Kapasitas dan Operasional Pengembangan Kelembagaan Dewan Ketahanan Pangan.

7. Jumlah capaian skor pola pangan harapan;
Meningkatnya jumlah ketersediaan pangan daerah dalam bentuk energi mencapai 3.036 Kkal/kap/hari di tahun 2018, sehingga capaian kinerja sasaran ini terealisasi sebesar 79 dari 79 yang ditargetkan atau 100%, meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat Rokan Hulu, walaupun masih didominasi oleh pangan yang bersumber dari karbohidrat (beras), akan tetapi konsumsi sayur dan buah sudah mulai meningkat.



Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan yaitu:

a) Pengembangan pangan lokal

Dalam perencanaan kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan pelatihan pengolahan pangan lokal pada 5 desa yang masing-masing 4 kali pertemuan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi permintaan dan ketergantungan bahan pokok beras. Selain itu, perlu juga dilakukan langkah mengedukasi masyarakat bahwa ada bahan pangan lain, seperti jagung, ubi kayu, sagu, dan berbagai umbi-umbi lainnya, dan yang paling utama adalah sukun yang penanamannya sudah digalakkan di Kabupaten Rokan Hulu.

b) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan;

Dalam perencanaan kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan survey dan analisis konsumsi pangan penduduk Rokan Hulu yang bertujuan untuk mengetahui secara riil tingkat konsumsi pangan penduduk.

c) Lomba Cipta Menu

Dalam perencanaan kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan Lomba Cipta Menu (LCM) Tingkat Kabupaten, LCM tingkat Provinsi dan LCM Tingkat Nasional. Lomba Cipta Menu (LCM) adalah lomba menciptakan menu masakan untuk keluarga sehari-hari dari bahan pangan local non beras non terigu, yang pesertanya dari tim PKK Kecamatan. Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terciptanya 16 resep menu khas Rokan Hulu



non beras yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Rokan Hulu.

Kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat Kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan di Gedung Wanita Permaisuri Rokan Hulu pada tanggal 23 Juli 2018 yang diikuti oleh 16 tim PKK Kecamatan se Rokan Hulu, Tim PKK Kecamatan Pagarantapah Darussalam Meraih Juara I yang berhak mewakili Tim PKK Rokan Hulu untuk mengikuti Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Riau.

Sedangkan Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Riau yang dilaksanakan di Gedung Gubernuran Provinsi Riau-Pekanbaru pada tanggal 28 Agustus 2018 yang diikuti tim PKK Rokan Hulu dan memperoleh juara harapan tiga pada lomba tersebut.

Pelaksanaan Lomba Cipta Menu tingkat Nasional dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 19 Oktober 2018 di halaman Kantor Gubernur di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Kabupaten Rokan Hulu mengikuti acara LCM tingkat nasional sebagai peninjau.

Capaian terhadap tingkat realisasi program dan kegiatan yang telah ditetapkan di Renstra sebesar 56,39%, karena keikutsertaan Kabupaten Rokan Hulu di Lomba Cipta Menu hanya sampai LCM tingkat Propinsi Riau.

d) Promosi dan publikasi ketahanan Pangan

Kegiatan ini diimplementasikan dengan mengikuti even promosi pada Pameran MTQ Propinsi Riau ke XXXVII yang dilaksanakan tanggal 12 s/d 18 Desember 2018 yang bertempat di Areal Taman Mesjid Agung Annur Pekanbaru. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka capaian kegiatan untuk tahun 2018 hanya terealisasi 99,98%.



8. Jumlah Komoditas Pangan Segar yang Diawas

Target kinerja tahun 2018 adalah 11 komoditas pangan yang diawasi dan realisasi adalah 10 komoditas dengan capaian 90,9%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan yaitu:

a) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan

Dalam perencanaan kegiatan ini diimplementasikan dengan pelaksanaan sosialisasi tentang pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan masyarakat. Lahan pekarangan memiliki potensi besar dalam mewujudkan ketahanan pangan berbasis keluarga. Hanya saja, pemanfaatannya belum dilakukan secara maksimal. Mayoritas masyarakat masih memanfaatkan lahan pekarangan seadanya saja, padahal jika dioptimalkan dapat ditanami beragam jenis tanaman yang bisa memenuhi ketersediaan pangan bagi keluarga. Pendekatan pengembangan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dilakukan dengan mengembangkan pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture). Antara lain dengan membangun kebun bibit desa dan mengutamakan sumber daya lokal disertai dengan pemanfaatan pengetahuan lokal, sehingga ketahanan pangan dan kelestarian alam terjaga. KRPL merupakan sebuah konsep lingkungan perumahan penduduk yang secara bersama-sama mengusahakan pekarangannya secara intensif untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek potensi wilayah dan kebutuhan gizi warga setempat. Tahun 2018 pelaksanaan sosialisasi ini sudah terlaksana untuk 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 25 orang, artinya telah melibatkan 125 orang



petani yang tersebar di beberapa kecamatan. Adapun selain untuk pengembangan pangan untuk gizi keluarga, kegiatan ini juga bermaksud meningkatkan pemberdayaan wanita sebagai pelopor untuk mensukseskan konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

b) Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar

Jumlah Pangan segar yang diawasi adalah sebanyak 10 komoditi sehingga target kinerja Tahun 2018 tercapai 90,9%.

9) Jumlah benih ikan yang diproduksi

Jumlah produksi benih pada tahun 2018 adalah 6.590.433 ekor, yang merupakan produksi dari Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan produksi Balai Benih Ikan (BBI). Target kinerja tahun 2018 adalah 3.000.000 ekor benih, sehingga realisasinya mencapai 219,68%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Pengembangan Budidaya Perikanan** dengan kegiatan yaitu:

- a) Pengembangan bibit ikan unggul
- b) Peningkatan sarana dan prasarana BBI
- c) Peningkatan sarana dan prasarana BBI (DAK)
- d) Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan budidaya (DAK)

Produksi bibit ikan rokan hulu selain berasal dari BBI juga diproduksi oleh UPR (Unit Pembenihan Rakyat), sampai 2018 jumlah UPR yang aktif sebanyak 25 UPR.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Jumlah anggaran yang diterima Dinas Ketahanan pangan dan Perikanan untuk menjalankan tugas dan fungsinya membangun ketahanan



pangan dan perikanan tahun 2018 sebesar Rp 6.572.279.350,00.- yang bersumber dari APBD Rokan Hulu sebesar Rp 5.941.779.350,00.-, Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar Rp. 630.800.000,00.- Pagu anggaran tersebut telah dibelanjakan sesuai dengan peruntukannya dengan penjelasan sebagai berikut:

3.2.1. Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Rokan Hulu

Jumlah alokasi dana yang diterima Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu untuk melaksanakan program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 8.557.217.350,00- dan telah terealisasi Rp. 7.436.905.632,00- atau 86,91% dengan rincian sebagai berikut :

a) Belanja Langsung

Belanja langsung dipergunakan untuk melaksanakan 7 (tujuh) program dan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang terdiri dari 5 (lima) program dengan 18 (delapan belas) kegiatan prioritas dan 2 (dua) program dengan 20 (dua puluh) kegiatan rutin dengan jumlah anggaran Rp.5.941.779.350,00- dan telah direalisasikan sebesar Rp. 4.925.918.377,00- atau 82,90%. Realisasi anggaran dari program prioritas terlihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
I	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1.147.637.900	956.771.750	83,37
1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	205.620.900	195.470.900	95,06
2	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	191.012.500	191.012.500	100



3	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	62.000.000	62.000.000	100
4	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	7.400.000	7.400.000	100
5	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	60.000.000	60.000.000	100
6	Pengembangan Model Distribusi pangan yang efisien	60.000.000	59.952.000	99,92
7	Lomba Cipta Menu	411.438.000	231.992.000	56,39
8	Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan kelembagaan Dewan Ketahanan pangan	25.069.800	23.917.800	95,40
9	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar	84.818.100	84.818.100	99,92
10	Promosi dan Publikasi Ketahanan Pangan	40.278.600	40.278.600	100
II	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	1.897.363.300	1.454.899.676	76,68
1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	343.580.000	328.580.000	95,63
2	Peningkatan Sarana dan prasarana BBI	399.995.000	39.195.000	9,80
3	Peningkatan Sarana dan prasarana BBI (DAK)	909.907.300	845.449.476	92,92
4	Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya (DAK)	243.881.000	241.675.200	99,10
III	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	465.999.000	440.408.000	94,51
1	Pembinaan dan pengembangan perikanan tangkap (DAK)	186.000.000	184.493.000	99,43
2	Pembinaan dan pengembangan perikanan tangkap	279.999.000	255.915.000	91,40
IV	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	344.321.000	205.316.000	59,63
1	Sosialisasi Gemar Ikan	344.321.000	205.316.000	59,63
V	PROGRAM PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	121.439.800	115.619.800	95,21
1	Kegiatan kelembagaan masyarakat pengawas sumber daya perikanan dan kelautan (POKMASWAS)	121.439.800	115.619.800	95,21
JUMLAH		3.976.761.000	3.173.015.226	79,79



Untuk menunjang kegiatan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama tahun 2018 telah mengalokasikan anggaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) / rutin sebesar Rp. 1.965.018.350,00 dan telah direalisasi sebesar Rp. 1.752.453.151,00 atau 89,18 % dengan rincian dapat dilihat pada table 10 berikut.

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.

No	Program	Jumlah Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	15	1.644.657.950,00	1.487.342.751	90,43
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5	320.360.400,00	265.110.400,00	82,75
	Jumlah	20	1.965.018.350	1.752.453.151	89,18

b) Belanja Tidak Langsung (BTL)

Belanja tidak langsung berupa gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan PNS Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama tahun 2018 dialokasikan sebesar Rp. 2.615.438.000,00,-, Rincian dan Persentase dari masing item belanja dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Jumlah dan Persentase Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.

No	Belanja Tidak Langsung	Jlh anggaran	%
1	Gaji dan Tunjangan	1.854.404.000,00	70,90
2	Tambahan Penghasilan PNS	761.034.000,00	29,10
	JUMLAH	2.615.438.000,00	100



Jumlah alokasi belanja tidak langsung berupa Gaji dan tunjangan serta Tambahan penghasilan PNS sebesar 30,56% dari total anggaran belanja pada tahun 2018. Adapun realisasi anggarannya dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.

No	Belanja Rutin	Jlh anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Gaji dan Tunjangan	1.854.404.000,00	1.815.481.875,00	97,90
2	Tambahan Penghasilan PNS	761.034.000,00	695.505.380,00	91,39
JUMLAH		2.615.438.000,00	2.510.987.255,00	96,01

Secara total seluruh anggaran belanja yang dianggarkan tahun 2018 realisasinya mencapai 86,91 persen. Dari jumlah tersebut, realisasi yang terendah terletak di belanja langsung pada kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI yaitu 9,80 persen, hal ini disebabkan penambahan anggaran pada APBD Perubahan tidak dapat dilaksanakan, karena perkiraan waktu pelaksanaan tidak mencukupi sampai akhir tahun anggaran.

c). Anggaran Yang Tidak Terserap

Dari uraian tersebut di atas, anggaran yang diterima Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2018 tidak seluruhnya dapat diserap, dan hingga akhir tahun 2018 jumlah anggaran Belanja Tidak Langsung yang tidak terserap sebesar Rp 104.450.745,00 atau 1,22% dari total anggaran, sedangkan Belanja Langsung yang tidak terserap Rp. 1.015.860.973,00.- atau 11,87% dari total anggaran yang diterima.



3.2.2. Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau

Jumlah alokasi anggaran yang diterima Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu dari dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau untuk Program Peningkatan Diversifikasi dan Pengembangan Ketahanan Pangan Masyarakat adalah sebesar Rp. 630.800.000,00,- dan telah terealisasi 100%.

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan dari Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018.

No	Program/Kegiatan	Jlh anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			
1.	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	40.000.000,00	40.000.000,00	100
2.	Kegiatan Pengembangan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	572.100.000,00	572.100.000,00	100
3.	Kegiatan Dukungan manajemen dan teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan	18.700.000,00	18.700.000,00	100
JUMLAH		630.800.000,00	630.800.000,00	100



BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu ini secara umum dapat menggambarkan pencapaian target kinerja sasaran sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2018, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Program dan kegiatan yang dilaksanakan didukung APBD Kabupaten Rokan Hulu, Dana Dekonsentrasi dari Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau merupakan upaya pencapaian Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan visi Kepala Daerah terpilih, yaitu "Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya";
- B. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan telah memberikan kontribusi dalam mempertahankan ketahanan pangan daerah yang stabil dan mantap sepanjang tahun 2018, kondisi ini ditandai dengan stabilnya harga pangan antara lain beras Rp. 11.463/kg, jagung Rp 7.054/kg, Kedele Rp. 11.258/kg, cabe merah Rp. 37.228/kg, bawang merah Rp. 26.428/kg, minyak goreng curah Rp. 11.939/kg, gula pasir Rp. 12.279/kg, tepung terigu Rp. 9.788/kg, daging sapi Rp. 125.142/kg, daging ayam ras Rp. 30.055/kg, telur ayam ras 26.350/kg, ikan tawar 41.962/kg serta ikan laut Rp. 35.898/kg. Dengan kata lain Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan sektor strategis dalam menunjang ketahanan pangan Kabupaten Rokan Hulu. Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan cukup memberi dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penyediaan pangan masyarakat, penyediaan modal usaha agribisnis pertanian, penyediaan informasi pembangunan pertanian serta berdampak



dalam peningkatan sumberdaya manusia (Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap) dalam sektor pertanian yang keseluruhannya berdampak terhadap meningkatnya kesejahteraan petani;

- C. Berbagai terobosan dalam peningkatan ketahanan pangan daerah serta peningkatan kesejahteraan petani sangat diperlukan, mengingat perkembangan kebutuhan pangan masyarakat yang selalu meningkat dan disisi lain tingkat kesejahteraan petani sebagai pelaku utama perlu untuk ditingkatkan;
- D. Bidang perikanan dalam peningkatan ketahanan pangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan pelaku utama perekonomian juga telah berupaya semaksimalnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi peningkatan produksi perikanan dan penanganan pasca panen dan pengolahan produk perikanan serta menanggulangi mahalannya biaya operasional pakan ikan dengan menumbuhkan pakan buatan melalui kelompok pakan mandiri.
- E. Dalam upaya pencapaian kinerja tahun 2018 ditemui beberapa hambatan/kesulitan baik intern maupun ekstern :
 - 1. Hambatan dari dalam (intern) umumnya menyangkut tenaga staf yang terbatas, minimnya alokasi anggaran yang diterima, pengelolaan anggaran yang belum maksimal, SDM Penyuluh Lapangan khusus bidang perikanan yang masih rendah serta masih kurangnya sarana dan prasarana operasional.
 - 2. Hambatan dari luar (ekstern) antara lain : Faktor Alam, kesiapan SDM Petani, Kelompok Tani yang belum berjalan dengan baik, pola kemitraan dan kerjasama yang belum optimal.



F. Dengan kerjasama dan pemahaman serta komitmen yang dibangun masing-masing pihak terkait berbagai hambatan/kesulitan dapat diatasi dengan memperhatikan skala prioritas.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) kami sampaikan sebagai laporan dan bahan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama tahun 2018. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan lebih lanjut, dan terima kasih.

Pasir Pengaraian, Desember 2018

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN
KABUPATEN ROKAN HULU

Ir. H. SRI HARDONO, M.M
NIP. 19591226 198903 1007